

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan kala I fase aktif multigravida umumnya berlangsung kurang lebih 7 jam. Kala I fase aktif terhitung sejak pembukaan 4 cm sampai dengan 10 cm disertai adanya kontraksi uterus teratur minimal 2x dalam 10 menit dan lamanya berlangsung 40 detik dan akan terus meningkat seiring bertambahnya pembukaan serviks. Pada persalinan kala I fase aktif berisiko terjadi seperti partus lama yang disebabkan oleh inersia uteri dan partus presipitatus yang disebabkan oleh tetania uteri (Nuraini *et al.*, 2023).

Dampak yang ditimbulkan jika kejadian persalinan lama tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan dehidrasi pada ibu bersalin yang menimbulkan kelelahan ibu saat menahan nyeri kontraksi. Faktor yang mempengaruhi terjadinya partus lama pada ibu multipara yang paling dominan adalah tenaga ibu, umur, paritas, dan ketuban pecah dini. Dampak yang ditimbulkan oleh persalinan cepat adalah perdarahan postpartum akibat kelahiran kepala bayi yang dengan cepat sehingga berisiko menyebabkan ruptur perineum. Faktor yang mempengaruhi terjadinya partus presipitatus adalah kontraksi yang terlalu kuat, paritas, jaringan ibu yang kurang tahanan, dan berat janin yang kecil sehingga mudah turun kejalan lahir (Nuraini *et al.*, 2023).

Hasil data secara global Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi pada tahun 2020 dalam masa hamil dan bersalin. Penyumbang terbesar AKI berada pada wilayah Sudan Selatan sebesar 1.223 kematian, Chad sebesar 1.063 kematian, dan Nigeria sebesar 1.047 kematian. Komplikasi utama yang mendasari terjadinya kematian ibu adalah perdarahan pasca bersalin, infeksi, preeklamsia, eklamsia, tindakan aborsi yang tidak aman, dan partus lama (World Health Statistics, 2024).

Hasil data sensus penduduk, AKI di Indonesia tercatat 189 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Menurut data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) tercatat tiga penyebab utama AKI yang disebabkan oleh eklamsia, perdarahan, dan infeksi. Beberapa penelitian menunjukkan masih ditemukan nya

angka kejadian partus lama diakibatkan oleh keabnormalan letak janin, kelainan bentuk panggul, kontraksi yang bermasalah, arahan meneran tidak tepat, ukuran janin yang besar, primitua, grande multipara, faktor usia, dan ketuban pecah dini (Dinkes Provinsi Lampung, 2023).

Hasil laporan Profil Kesehatan Provinsi Lampung menyatakan bahwa angka kematian ibu mengalami kenaikan dari sebelumnya pada tahun 2022 sebesar 96 kasus menjadi 105 kasus pada tahun 2023. Provinsi Lampung tahun 2023 tercatat bahwa kasus kematian ibu disebabkan oleh pendarahan sebanyak 36 kasus, gangguan hipertensi sebanyak 24 kasus, gangguan autoimun 1 kasus, infeksi sebanyak 4 kasus, kelainan jantung dan pembuluh darah sebanyak 10 kasus, gangguan cerebrovaskular 1 kasus, covid-19 sebanyak 1 kasus, dan lain-lain sebanyak 28 kasus (Dinkes Provinsi Lampung, 2023).

Hasil survei awal yang dilakukan di beberapa PMB masih ditemukannya ibu bersalin mengalami partus lama yang disebabkan oleh faktor bayi besar dan komplikasi dalam persalinan. Kebanyakan ibu juga merasa cemas menghadapi persalinan karena nyeri akibat kontraksi. Upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi masalah tersebut ialah mengajarkan ibu teknik relaksasi untuk mengalihkan perasaan sakit dengan menggunakan media *gymball* (Wulandari & Wahyuni, 2019).

Kontraksi yang dialami dalam kala I fase aktif menimbulkan rasa sakit yang hilang timbul menyebabkan ketidaknyaman saat menghadapi proses persalinan. Beberapa studi terdahulu untuk mengatasi nyeri persalinan dilakukan manajemen nyeri persalinan dengan menggunakan *gymball* (Nuraini *et al.*, 2023) melakukan studi penggunaan *gymball* pada 30 ibu bersalin untuk menilai pengaruh terhadap intensitas nyeri. Metode yang digunakan yaitu dengan membimbing ibu berjongkok sambil memeluk *gymball* dengan tujuan mengalihkan perasaan nyeri kontraksi. Pengkajian menurut Sutisna (2021) dilakukan eksperimen dengan membandingkan antar kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang diberikan bimbingan *gymball* pada primipara kala I fase aktif terhadap kemajuan persalinan (Rezeki, 2019)

Penelitian terkait asuhan kebidanan persalinan pada ibu hamil terhadap ibu bersalin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan

persalinan pada ibu menggunakan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney yang didokumentasikan dengan SOAP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pada studi kasus “Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin di TPMB Romelah Raman Utara?”.

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan kepada ibu bersalin untuk membantu Kemajuan Persalinan Kala I dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada ibu bersalin Terhadap Ny. E di TPMB Romelah Raman Utara.
- b. Mampu melakukan pengkajian data objektif pada ibu bersalin di TPMB Romelah Raman Utara.
- c. Mampu menganalisis data pada ibu bersalin Ny. E di TPMB Romelah Raman Utara
- d. Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan pada ibu bersalin Terhadap Ny. E di TPMB Romelah Raman Utara.

D. Manfaat

1. Teoritis

Secara teori laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk memberi informasi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro untuk memberikan masukan terhadap pembaca selanjutnya mengenai asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

2. Manfaat Aplikatif

Secara aplikatif, diharapkan sebagai salah satu metode dalam memberikan pelayanan khususnya asuhan kebidanan sesuai standar yang bermanfaat pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri dengan metode *pelvic rocking*.

E. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Ny. E usia 26 tahun, G2P1A0 hamil 39 minggu 2 hari, inpartu kala I fase aktif

2. Tempat

Tempat pelaksanaa asuhan kebidanan ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Romelah Raman Utara.

3. Waktu

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dilakukan pada tahun 2025 saat Praktik Mandiri Bidan Romelah Raman Utara.